



www.esaunggul.ac.id

EKONOMI KESEJAHTERAAN

SESI-14

**Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL
Prodi Kesmas, FIKES Univ. Esa Unggul**

Barang publik dan eksternalitas



1. Karakteristik barang publik
2. Efisiensi penyediaan barang publik
3. Masalah-masalah dalam penyediaan barang publik
4. Eksternalitas, efisiensi dan keadilan
5. Pilihan masyarakat

Karakteristik barang publik



- Bersifat non rival (non rivalry) yaitu barang yang dapat dikonsumsi bersamaan pada waktu yang sama (joint consumption) tanpa saling meniadakan manfaat
- Bersifat non eksklusif yaitu bahwa seseorang tidak perlu membayar untuk menikmati manfaat barang publik
- Tidak semua barang publik mempunyai sifat non rival dan non eksklusif

Klasifikasi barang

Sifat barang	eksklusiv	Non eksklusiv
Rival	Barang privat	Barang publik semu
Non rival	Barang publik semu	Barang publik

Efisiensi penyediaan barang publik



- Karena sifatnya pengadaan barang publik tidak dapat dilakukan melalui mekanisme pasar persaingan sempurna
- Penyediaan barang publik dapat efisien bila diketahui permintaan dan penawarannya

Masalah-masalah dalam penyediaan barang publik

1. Pengukuran permintaan barang publik (terdapat banyak persepsi kelompok masyarakat terhadap barang publik)
2. Pendanaan (mengalami kesulitan siapa sebenarnya pihak yang harus mendanai pengadaan barang publik supaya dicapai asas keadilan)
3. Penyediaan dan produksi barang publik (barang publik boleh disediakan swasta, tetapi birokrat pada umumnya akan memanfaatkan kekuasaan monopoli sehingga cenderung menimbulkan kasus suap menyuap, tender yang tidak adil, dll)

Externalitas, efisiensi dan keadilan



- Externalitas adalah kerugian atau keuntungan yang dialami pelaku ekonomi karena tindakan pelaku ekonomi lain yang tidak tercermin dalam harga pasar
- Externalitas yang menguntungkan maupun yang merugikan menyebabkan pasar tidak bisa efisien
- Externalitas sering dipandang tidak adil karena justru menguntungkan golongan kaya

Pilihan masyarakat

- Kesulitan menentukan alokasi yang efisien dalam menyediakan barang publik menyebabkan masyarakat demokratis menempuh pemilihan suara atau voting
- Voting mengandung kelemahan:
 - a. Pilihan individu seringkali tidak konsisten (tidak transitif) apalagi bila pilihan yang dibandingkan semakin banyak
 - b. Opsi dalam voting seringkali merupakan pilihan kelompok yang mendominasi dan mampu memaksakan kehendak kepada masyarakat.

Contoh-contoh barang publik di Indonesia

- Jalan raya
- Jasa pertahanan dan keamanan
- Taman kota
- halte

Contoh-contoh barang publik semu

- Bersifat rival tetapi non eksklusif misalnya konsultasi pelajar di sekolah-sekolah (BP)
- bersifat non rival tetapi eksklusif misalnya angkutan penumpang bus kota, jalan tol, dll



TERIMA KASIH